

**ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGGIRING
BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DI KELAS
V SD NEGERI 200223 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

AIDIL SYAPUTRA SIAGIAN

NIM : 2020500222

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGGIRING
BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DI KELAS
V SD NEGERI 200223 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

AIDIL SYAPUTRA SIAGIAN

NIM : 2020500222

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGGIRING
BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DI KELAS
V SD NEGERI 200223 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

AIDIL SYAPUTRA SIAGIAN

NIM : 2020500222

Pembimbing I

**Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 199106292019032008**

Pembimbing II

**Hamidah, M.Pd.
NIP. 197206022007012029**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Aidil Syaputra Siagian

Padangsidempuan, 23 Oktober 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Aidil Syaputra Siagian yang berjudul "**Analisis Keterampilan Dasar Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola di Kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Pembimbing II



Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Analisis Keterampilan Dasar Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola di Kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan.”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Oktober 2024
Pembuat Pernyataan



Aidil Syaputra Siagian
NIM. 2020500222

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aidil Syaputra Siagian
NIM : 2020500222
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Analisis Keterampilan Dasar Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola di Kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 09 Oktober 2024
Demikian Pernyataan



Aidil Syaputra Siagian
NIM. 2020500222



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Aidil Syaputra Siagian
NIM : 2020500222
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Di Kelas V SD Negeri 200223 Padangsidimpuan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd.
NIP. 19931010 202321 1 031

Anggota

Ramadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd.
NIP. 19931010 202321 1 031

Hj. Hanidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang C Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 11 November 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 83,5 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,85
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Dasar Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola
di Kelas V SD Negeri 200223 Padangsidimpuan
Nama : Aidil Syaputra Siagian
J NIM : 2020500222
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 28 Oktober 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hinda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Aidil Syaputra Siagian
NIM : 2020500222
Judul : Analisis Keterampilan Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola di Kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan

Hasil observasi mengenai mata pelajaran PJOK materi permainan sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan, menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung keterampilan siswa dalam menggiring bola belum sesuai dengan teknik menggiring bola yang benar. Temuan lain adalah pada saat siswa menggiring bola, terdapat beberapa siswa yang kurang tenang dalam menguasai bola sehingga dapat di rebut oleh pemain lawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan dasar menggiring bola pada siswa kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan. Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurmansyah dengan judul Analisis Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola pada Tim Sepak Bola SMP N 1 Pancarijang Sidenreng Rappang, dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat teknik keterampilan menggiring bola tim sepak bola SMP N 1 Pancarijang 11 siswa masuk ke dalam kategori cukup (55%). Sejalan dengan hal ini, hasil penelitian dengan judul Analisis Keterampilan Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola di Kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan adalah keterlaksanaan indikator menggiring bola dengan punggung kaki bagian dalam dan luar lebih banyak terlaksana dan siswa lebih terampil dari pada dengan punggung kaki bagian luar karena siswa susah diatur untuk latihan dan masih perlu latihan ulang. Persentase keterlaksanaan teknik menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam adalah sebesar 69%, sedangkan persentase keterlaksanaan teknik menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar adalah sebesar 56%. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan menggiring bola siswa kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan dengan menggunakan punggung kaki bagian dalam lebih mudah dilaksanakan sehingga mencapai kategori baik.

Kata Kunci : Keterampilan Dasar, Menggiring Bola, Permainan Sepak Bola

ABSTRACT

Name : *Aidil Syaputra Siagian*

Reg. Number : *2020500222*

Title : *Analysis of Basic Dribbling Skills in Football Games in Class V SD Negeri 200223 Padangsidimpuan*

The results of observations regarding the subject of PJOK football game material in class V students of SD Negeri 200223 Padangsidimpuan, showed that during the learning process the students' skills in dribbling the ball were not in accordance with the correct dribbling technique. Another finding is that when students dribble, there are some students who are less calm in controlling the ball so that it can be captured by opposing players. The purpose of this study was to determine the basic skills of dribbling in fifth grade students of SD Negeri 200223 Padangsidimpuan. The type of research that researchers will conduct is a qualitative research approach. Qualitative research is research with a display in the form of spoken or written words observed by researchers, objects observed to the detail so that the meaning implied in the document or object can be captured. Based on research conducted by Nurmansyah with the title Analysis of Dribbling Ability in Football Games on the SMP N 1 Pancarijang Sidenreng Rappang Football Team, the results of this study indicate that the technical level of dribbling skills of the SMP N 1 Pancarijang football team 11 students fall into the sufficient category (55%). In line with this, the results of research with the title Analysis of Basic Dribbling Skills in Football Games in Class V SD Negeri 200223 Padangsidimpuan are the implementation of dribbling indicators with the instep and outside more implemented and students are more skilled than with the instep outside because students are difficult to manage for training and still need re-training. The percentage of the implementation of the dribbling technique using the inside of the instep is 69%, while the percentage of the implementation of the dribbling technique using the outside of the instep is 56%. This proves that the dribbling skills of class V students of SD Negeri 200223 Padangsidimpuan using the instep are easier to implement so that they reach the good category.

Keywords: *Basic Skills, Dribbling, Football Game*

ملخص البحث

الاسم : أديل سيابوترا سيجيان
رقم التسجيل : ٢٠٢٠٥٠٠٢٢٢
عنوان البحث : تحليل المهارات الأساسية للمراوغة في ألعاب كرة القدم في الصف الخامس الابتدائي
٢٠٠٢٢٣ بادانجسيديمبوان

أظهرت نتائج الملاحظات المتعلقة بموضوع التربية البدنية والمواد الرياضية لألعاب كرة القدم لدى تلاميذ الصف الخامس من المدرسة الابتدائية ٢٠٠٢٢٣ بادانغسيديمبوان، أنه أثناء عملية التعلم لم تكن مهارات التلميذ في مراوغة الكرة متوافقة مع أسلوب المراوغة الصحيح. ومن النتائج الأخرى هي أنه عند مراوغة الطلاب، هناك بعض الطلاب الذين لا يتسمون بالهدوء في التحكم في الكرة بحيث يمكن للاعبين المنافسين التقاطها. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد المهارات الأساسية للمراوغة لدى طلاب الصف الخامس من المدرسة الابتدائية ٢٠٠٢٢٣ بادانغسيديمبوان. نوع البحث الذي سيجريه الباحثون هو منهج البحث النوعي. البحث الكيفي هو بحث نوعي عبارة عن بحث مع عرض في شكل كلمات منطوقة أو مكتوبة يلاحظها الباحثون، والأشياء التي تمت ملاحظتها بالتفصيل بحيث يمكن التقاط المعنى الذي تنطوي عليه الوثيقة أو الشيء. استنادًا إلى البحث الذي أجراه نورمانسية بعنوان تحليل القدرة على المراوغة في ألعاب كرة القدم في فريق كرة القدم في فريق كرة القدم في المدرسة الثانوية ١ بانكاريجانغ سيدنرونغ رابانغ، حيث أظهرت نتائج هذه الدراسة أن المستوى الفني لمهارات المراوغة لدى فريق كرة القدم في المدرسة الثانوية ١ بانكاريجانغ سيدنرونغ رابانغ ١١ طالبًا يقع في فئة كافية (٥٥٪). وتماشياً مع ذلك، فإن نتائج البحث الذي يحمل عنوان تحليل مهارات المراوغة الأساسية في ألعاب كرة القدم في الصف الخامس من المدرسة الابتدائية ٢٠٠٢٢٣ بادانغسيديمبوان هي أن تنفيذ مؤشرات المراوغة بمشط القدم الداخلي والخارجي أكثر تنفيذاً وأن الطلاب أكثر مهارة من المشط الخارجي لأن الطلاب يصعب عليهم التدريب ولا يزالون بحاجة إلى إعادة التدريب. بلغت نسبة تنفيذ أسلوب المراوغة باستخدام مشط القدم الداخلي ٦٩٪، بينما بلغت نسبة تنفيذ أسلوب المراوغة باستخدام مشط القدم الخارجي ٥٦٪. وهذا يثبت أن مهارات المراوغة لدى تلاميذ الصف الخامس من المدرسة الابتدائية ٢٠٠٢٢٣ بادانجسيديمبوان باستخدام مشط القدم أسهل في التنفيذ بحيث تصل إلى الفئة الجيدة.

الكلمات المفتاحية: المهارات الأساسية، المراوغة، المراوغة، لعبة كرة القدم

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil' Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan izin-Mu peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat bertangkaikan salam yang kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang terang benderang seperti yang telah kita rasakan saat ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addray Padangsidempuan, maka dengan menyusun skripsi merupakan salah satu langkah yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, skripsi ini berjudul “Analisis Keterampilan Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola di Kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan”.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah berjasa dan senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti memberikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ramadhani Tanjung, M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Hj. Hamidah, M.Pd. sebagai Pembimbing II, yang senantiasa dengan setulus hati memberikan bimbingan ilmiah, dorongan untuk maju dan perhatian kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti menempuh studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staffnya yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Teristimewa kepada Ayahanda Terhebat Sulpan Efendi Siagian dan Ibunda Terkuat Siti Aisyah Harahap yang telah bersusah payah membesarkan, mengasuh, mendidik, senantiasa memberikan motivasi, dan do'a disetiap langkah peneliti, serta pengorbanan yang tiada terhingga yang tidak mungkin akan terbalas dengan apapun untuk dapat mengimbangnya.
5. Untuk Kakak Isnaini Azijah Siagian, S.Pd, dan adik Ratni Padhilah Siagian yang senantiasa memberikan dukungan serta dorongan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal menyediakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen yang bekerja di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.

8. Nursyaidah, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Latifah Hanum Nasution, S.Pd, SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 200223 Padangsidempuan dan seluruh guru/staff pegawai yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan informasi dan data-data yang peneliti butuhkan selama penelitian ini.
10. Terkhusus untuk diri sendiri Aidil Syaputra Siagian. Terimakasih telah bertahan dalam keadaan apapun, terimakasih telah berjuang mengupayakan apapun, terimakasih tetap kuat.
11. Teruntuk sahabat peneliti Wahyuni Sahara Situmorang, Padli Tumanggor, Raphli Ardhana, Asrial Habibi Harahap, Muhammad Alfian Dongoran yang senantiasa memberikan dorongan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, 08 November 2024

Peneliti,

Aidil Syaputra Siagian
NIM. 2020500222

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

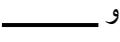
Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	·	Komaterbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي .	fathāh danya	Ai	a dan i
و	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ ... ِ ... ُ ...	fathāh dan alif atau ya	-	a dan garis atas
... ِ , ...	Kasrah danya	-	I dan garis di bawah
... ُ ...	ḍommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sangdang al, serta becaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di Tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf tau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama dari dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN vii

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Fokus Masalah 4

C. Batasan Istilah 5

D. Perumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 8

G. Sistematika Pembahasan 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori..... 11

1. Keterampilan dasar..... 11

a. Pengertian Keterampilan Dasar..... 11

b. Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola 12

2. Menggiring Bola 13

a. Pengertian Menggiring Bola 13

b. Teknik Menggiring Bola..... 14

c. Indikator Menggiring Bola..... 16

3. Permainan Sepak Bola 16

a. Sejarah Sepak Bola 16

b. Organisasi Sepak Bola Dunia..... 19

c. Permainan Sepak Bola 21

B. Kajian atau Penelitian Terdahulu 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	27
B. Jenis Penelitian.....	27
C. Unit Analisis atau Subjek Penelitian.....	28
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	32
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46
C. Pengolahan dan Analisis Data.....	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Hasil Penelitian	60
C. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Profil Umum Sekolah	40
Tabel IV. 2 Sarana dan Prasarana SD Negeri 200223 Padangsidempuan.....	41
Tabel IV. 3 Jumlah Siswa SD negeri 200223 Padangsidempuan.....	42
Tabel IV.4 Analisis Data Hasil Observasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki Bagian Dalam	15
Gambar II. 2 Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki Bagian Luar.....	16
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Sekolah SDN 200223 Padangsidempuan	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	67
Lampiran 2	Buku Ajar PJOK SD Negeri 200223 Padangsidempuan	69
Lampiran 3	Lembar Observasi Keterampilan Menggiring Bola Siswa.....	70
Lampiran 4	Lembar Angket Siswa Mengenai Teknik Menggiring Bola	74
Lampiran 5	Hasil Observasi Keterlaksanaan Teknik Dasar Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki Bagian Dalam	76
Lampiran 6	Hasil Observasi Keterlaksanaan Teknik Dasar Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki Bagian Dalam.....	77
Lampiran 7	Hasil wawancara dengan guru PJOK SD Negeri 200223 Padangsidempuan.....	78
Lampiran 8	Dokumentasi.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dan mampu membuat manusia berpikir kritis melalui proses pembelajaran dan pelatihan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting yang dapat dijadikan sarana menciptakan generasi unggul. Pendidikan harus benar-benar mampu untuk membentuk manusia Indonesia yang mempunyai kecerdasan mental dan spiritual sehingga terbangun karakter yang terampil dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut KI.Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntutan didalam hidup yang melahirkan pertumbuhan manusia dalam berfikir. Menurut undang-undang No.2/1989 pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan alat-alat bagi peranan di masa yang akan datang.¹

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk

¹ Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan*, (Bukit Tinggi : Erka CV Rumahkayu Pustaka Utama, 2020), halaman 3.

mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antar pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.³ Tujuan dari kegiatan belajar mengajar adalah untuk mencapai keberhasilan. Secara individu dan kelompok, siswa bekerja untuk menciptakan hasil akhir dari latihan pembelajaran. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan akademik anak, namun jika upaya tersebut tidak dikonsentrasikan pada unsur-unsur yang mempengaruhinya, seperti peningkatan mutu pendidikan di sekolah, maka upaya tersebut tidak akan banyak membuahkan hasil.⁴

Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan disemua sekolah baik negeri maupun swasta. Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai

² Desi Pristiwanti, Bani Badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi “Pengertian Pendidikan,” dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, no. 6, 2022, halaman 7911-7915. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498>.

³ Nurlina Ariani Harahap, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Widina Bhakti Persada, 2022), halaman 6.

⁴ Amrullah, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Bagi Siswa Pada Madrasah Aliyah (MA) Kota Samarinda,” *Syamil*, 6, no. 2, 2018, halaman 247-267. <https://journal.unsi.ac.id/index.php/syamil/article/view/1384>.

tujuan pendidikan pada umumnya. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, siswa dapat melakukan kegiatan berupa permainan dan olahraga yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang diajarkan di SD, antara lain meliputi, permainan dan olahraga, kebugaran jasmani atau pengembangan diri, senam lantai atau uji diri, senam irama, akuatik, dan pendidikan luar kelas. Permainan sepak bola merupakan bagian dari aspek permainan dan olahraga.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar yang mendapat perhatian cukup serius karena di dalam materi PJOK terdapat nilai-nilai kreatifitas, disiplin, kerja sama dan melatih diri untuk hidup sehat seperti permainan sepak bola. Permainan sepak bola ada beberapa aspek yang perlu dikembangkan, yaitu pembinaan teknik (keterampilan), pembinaan fisik (kebugaran jasmani), pembinaan taktik, kematangan juara. Dalam peningkatan kecakapan permainan sepak bola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Kemampuan dasar harus betul-betul dikuasai atau dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesebelasan menang atau kalahnya kesebelasan dalam suatu pertandingan. Kemampuan menggiring bola dalam bermain sepak bola merupakan suatu kemampuan dasar yang harus bisa dikuasai oleh pemain sepak bola.

Berdasarkan hasil observasi mengenai mata pelajaran PJOK materi permainan sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan, menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung keterampilan siswa dalam menggiring bola belum sesuai dengan teknik menggiring bola yang benar. Temuan lain adalah pada saat siswa menggiring bola, terdapat beberapa siswa yang kurang tenang dalam menguasai bola sehingga dapat di rebut oleh pemain lawan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui fenomena terkait materi sepak bola teknik menggiring bola dalam mata pelajaran PJOK. Fenomena yang ada menunjukkan fakta bahwa materi sepak bola bersifat terstruktur dengan teknik dasar permainan sepak bola salah satunya yaitu teknik menggiring bola. Pada pembelajaran PJOK siswa dituntut untuk aktif dan menguasai teknik dasar menggiring bola dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh sebab itu mengetahui fakto-faktor yang mendukung dan menghambat keterampilan siswa dalam permainan sepak bola sesuai fenomena yang ada, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Keterampilan Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola di Kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan**”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang diuraikan pada latar belakang di atas penelitian ini dibatasi hanya pada masalah kemampuan siswa dalam menggiring bola pada kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsir maknanya.⁵

Menurut peneliti analisis adalah proses penyelidikan atau pemeriksaan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dan biasanya dilakukan dalam konteks penelitian atau pengolahan data. Analisis diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan mendorong pengambilan keputusan.

2. Keterampilan Dasar

Keterampilan adalah gerakan otot atau tubuh yang menyukseskan pelaksanaan aktivitas yang di inginkan. Keterampilan adalah kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam menjalankan tugas tertentu.⁶

Menurut peneliti keterampilan dasar adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien sesuai dengan apa yang kita kehendaki. Keterampilan dasar adalah kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki seseorang

⁵ Makinuddin dan Tri Hadiyanto Sasongko, *Analisis Sosial : Bersaksi dalam Advokasi Irigasi*, (Bandung : Yayasan AKATIGA, 2006), halaman 40.

⁶ Samsul Azhar dan Mahasiswa PGSD 3D, *Penjasorkes Keterampilan Olahraga dalam Permainan*, (Sukabumi : Jejak Publisher, 2022), halaman 150.

untuk melaksanakan tugasnya dengan baik seperti pada keterampilan gerak dasar yang terdiri dari kemampuan untuk melakukan pergerakan seperti berlari, melompat, melenting, melempar, menangkap dan menendang.

3. Menggiring Bola

Menggiring bola merupakan suatu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain sepak bola. Bermain menggiring bola sangat diperlukan oleh semua pemain untuk mengecoh lawan, membawa bola ke daerah yang kosong, dan melewati lawan hingga menuju gawang lawan untuk mencetak sebuah gol.⁷

Menurut peneliti menggiring bola adalah suatu gerakan membawa bola dengan menggunakan kaki untuk menuju daerah pertahanan lawan hingga mencapai gawang lawan untuk mencetak gol dan untuk mengelak dari penjagaan lawan.

4. Permainan Sepak Bola

Sepak bola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak yang dimainkan oleh dua kesebelasan yang masing-masing terdiri atas 11 orang pemain. Saat memainkan bola, pemain diperbolehkan untuk menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali tangan dan lengan, hanya

⁷ Samsul Azhar, *Praktik dan Teori PJOK di Sekolah Dasar*, (Sukabumi : Jejak Publisher, 2022), halaman 157.

penjaga gawang saja yang diperbolehkan untuk memainkan bola dengan menggunakan tangan didalam kotak pinalti.⁸

Menurut peneliti sepak bola adalah pertandingan menggunakan bola yang terbuat dari bahan kulit yang dimainkan oleh dua regu dengan anggota masing-masing 11 orang dan sebagian pemain cadangan yang bertujuan untuk menjebol gawang lawan dengan mencetak gol dan mempertahankan gawang tim.

Jadi yang dimaksud dengan Analisis Keterampilan Dasar Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola adalah kegiatan menyelidiki atau memeriksa suatu keterampilan dalam menggiring bola pada permainan sepak bola yang sesuai dengan teknik dasar menggiring bola pada permainan sepak bola.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Keterampilan Dasar Menggiring Bola Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan?

⁸ Arief Nur Wahyudi, *Buku Ajar Sepak Bola*, (Madiun : CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), halaman 2.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan dasar menggiring bola pada siswa kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.
 - b. Sebagai bahan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam mengatasi masalah dalam pendidikan.
 - c. Sebagai acuan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran. Sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan penuh inovasi.

- b. Bagi Siswa

Penelitian ini membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola dan

dapat mengetahui tingkat kecakapan bermain sepak bola sehingga setelah mengetahuinya siswa dapat meningkatkan kemampuan tersebut.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif dan menjadi pedoman dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah sebagai lembaga pendidikan di masyarakat.

d. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dengan beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan yang dimaksud sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II, Landasan Teori yang terdiri dari landasan teori dan kajian / penelitian terdahulu.

BAB III, Metodologi Penelitian yang terdiri atas waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data dan sistematika pembahasan.

BAB IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi hasil penelitian, dan saran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Keterampilan Dasar

a. Pengertian Keterampilan Dasar

Keterampilan seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal, dan pengajaran berlangsung berkesinambungan. Setiap tujuan pembelajaran gerak pada umumnya memiliki harapan dengan munculnya hasil berupa penguasaan keterampilan. Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas.

Keterampilan dasar menurut kamus besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai “kecakapan untuk menyelesaikan tugas” secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dasar untuk mengubah suatu yang ada menjadi apa yang dikehendaki sesuai dengan rencana.

Keterampilan adalah gerakan otot atau tubuh yang menyukseskan pelaksanaan aktivitas yang di inginkan. Keterampilan adalah kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam menjalankan tugas tertentu.¹

¹ Samsul Azhar dan Mahasiswa PGSD 3D, *Penjasorkes Keterampilan Olahraga dalam Permainan*, (Sukabumi : Jejak Publisher, 2022), halaman 150.

Keterampilan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Keterampilan yang baik dapat dicapai jika : 1) adanya kemauan dari individu, berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang diajarkan, 2) adanya proses pembelajaran yang didukung oleh kondisi dan lingkungan belajar yang baik, 3) adanya prinsip-prinsip latihan yang dikembangkan untuk memperkuat respon yang terjadi.²

Seseorang dikatakan sangat terampil bila dapat bergerak secara efisien dan efektif atau bila ia nampak mempunyai potensi yang baik untuk melakukan satu gerakan khusus.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien sesuai dengan apa yang kita kehendaki.

b. Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola

Keterampilan bermain sepak bola adalah menguasai teknik-teknik dasar bermain sepakbola dan mampu mengaplikasikannya ke dalam sebuah permainan dengan efektif dan efisien. Keterampilan bermain

² Indra Adi Budiman, *Perkembangan dan Keterampilan Motorik*, (Bandung : MG PUBLISHER, 2020), halaman 127.

sepak bola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola.³

Adapun Teknik dasar Sepak Bola adalah menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul bola dan melempar bola ke dalam.

2. Menggiring Bola

a. Pengertian Menggiring Bola

Menggiring bola merupakan salah satu keterampilan gerak dalam permainan sepak bola yang berfungsi untuk menguasai bola. Menggiring bola dilakukan dengan cara membawa bola menggunakan kaki, baik di daerah sendiri maupun daerah lain. Menggiring bola dapat dilakukan dengan punggung kaki bagian dalam bagian luar.⁴

Istilah lain bagi teknik menggiring bola adalah *dribbling*. Gerakan menggiring bola tentu adalah dasar yang juga penting yang dimana pemain perlu menggunakan kaki untuk membawa bola untuk masuk ke

³ Irianto Subagyo, *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan "David Lee" untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*, (Yogyakarta : FIK UNY), halaman 15.

⁴ Sumaryoto dan Soni Nopembri, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, (Jakarta Barat : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), halaman 9.

area tim lawan dan menerobos pertahanan tim lawan untuk menciptakan peluang mencetak gol.⁵

Menggiring bola merupakan suatu keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap pemain sepak bola. Bermain menggiring bola sangat diperlukan oleh semua pemain untuk mengecoh lawan, membawa bola ke daerah yang kosong, dan melewati lawan hingga menuju gawang lawan untuk mencetak sebuah gol. Kemampuan menggiring bola yang dimiliki memungkinkan seorang pemain dapat menguasai bola lebih lama dan dapat menyusun strategi kemana arah bola akan dialirkan. Pemain dapat memilih apakah bola itu dioperkan keteman, menggiring bola ke arah gawang, atau shooting. Pemain menerima bola dari teman satu tim mencoba untuk menggiring bola menjauhi lawan dan menempatkan bola di daerah yang kosong untuk siap memberikan umpan kepada teman satu tim. Secara terus menerus hal itu dilakukan sehingga membuat sebuah tim tersebut dapat menguasai jalannya permainan untuk memperoleh suatu kemenangan.⁶

b. Teknik Menggiring Bola

Ada beberapa teknik untuk menggiring bola, yaitu :

1) Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki Bagian Dalam

⁵ Harris Iskandar, *Tim Kesebelasan Sepak Bola Olahraga dan Rekreasi*, (Jakarta : Kemendikbud, 2017), halaman 14.

⁶ Samsul Azhar, *Praktik dan Teori PJOK di Sekolah Dasar*, (Sukabumi ; Jejak Publisher, 2022), halaman 157.

- a) Berdiri dengan posisi badan agak condong kedepan, punggung kaki bagian dalam dekat bola, lutut sedikit ditekuk dan kaki kiri digunakan untuk bertumpu.
- b) Letakkan kaki tumpu di samping bola dengan lutut dan kedua lengan menjaga keseimbangan.
- c) Bergerak ke depan dengan punggung kaki bagian dalam dan bola selalu bersentuhan.
- d) Usahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan sesuaikan irama langkah dengan bola.⁷



Gambar II. 1 Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki Bagian Dalam

(Sumber gambar : <https://images.app.goo.gl/kBnvqNGPz5sLFVne8>)

- 2) Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki Bagian Luar
 - a) Berdiri dengan salah satu kaki ditempatkan di depan menggunakan pergelangan kaki sedikit diputar kedalam, lutut agak ditekuk dan kaki lainnya sebagai tumpuan.
 - b) Sikap badan sedikit condong ke depan dan berat badan berada di kaki belakang dengan kedua lengan rileks.
 - c) Bergerak ke depan dengan perkenaan punggung kaki bagian luar dan bola selalu bersentuhan.
 - d) Usahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan sesuaikan irama langkah dengan bola.⁸

⁷ Sumaryoto dan Soni Nopembri, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, (Jakarta Barat : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), halaman 9.

⁸ Sumaryoto dan Soni Nopembri, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, halaman 9-10.



**Gambar II. 2 Menggiring Bola
Menggunakan Punggung Kaki Bagian Luar**

(Sumber gambar : <https://images.app.goo.gl/worwZpibnYLnACxS6>)

c. Indikator Menggiring Bola

Secara umum, pengertian indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian.⁹ Adapun indikator menggiring bola dalam permainan sepak bola adalah sikap awal/tahap persiapan, gerakan perkenaan, dan sikap akhir.¹⁰

3. Permainan Sepak Bola

a. Sejarah Sepak Bola

Tidak bisa dipungkiri bahwa sepak bola merupakan salah satu olahraga paling populer di dunia. Namun sebelum mencapai

⁹ Puji Hadiyanti, *Partisipasi dan Identifikasi Pembelajaran Masyarakat dan Orang Dewasa*, (Lampung : CV. Agree Media Publishing, 2023), halaman 104.

¹⁰ Ricardo Valentino Latuheru dan M. Irfan Hasanuddin, “Analisis Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola,” *dalam Jurnal on Education*, 06, no. 01, September-Desember 2023, halaman 1145-1151. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3058>.

kepopulerannya seperti sekarang ini, jelas sepak bola memiliki Sejarah yang sangat panjang, dari permainan yang sangat sederhana tanpa aturan sampai menjadi permainan yang sangat detail dalam aturan, modern, dan populer.¹¹

Sejarah sepak bola tercatat bermula di negara Tiongkok, yaitu pada masa pemerintahan dinasti Han. Masa itu diperkirakan sekitar abad ke-2 Masehi sampai ke-3 Masehi. Pada saat itu, permainan ini dimulai dengan menggunakan bola yang terbuat dari kulit Binatang yang digulung-gulung berbentuk seperti bola. Cara bermainnya pun tidak jauh berbeda dengan sepak bola modern, yaitu memasukkan bola ke dalam jarring kecil. Permainan tersebut pada masa itu disebut dengan istilah *Thu chu*.¹²

Bukan hanya Tiongkok, di Jepang pun, ternyata ada permainan seperti ini, yang disebut dengan ‘kamari’. Alat yang digunakan juga sama seperti bola, terbuat dari kulit kijang yang digulung menjadi bulat. Permainan ini menjadi salah satu permainan yang digemari pada masa itu, hal tersebut terlihat dari banyaknya orang yang bermain di jalanan yang kosong untuk memainkan “Kamari” di Jepang.¹³

¹¹ Reki Siaga Agustina, *Buku Jago Sepak Bola*, (Tangerang Selatan : Media Cemerlang Publishing, 2020), halaman 3.

¹² Reki Siaga Agustina, *Buku Jago Sepak Bola*, halaman 4.

¹³ Reki Siaga Agustina, *Buku Jago Sepak Bola*, halaman 4.

Sedangkan di Inggris, pada masa Raja Edward, sempat muncul pelarangan terhadap permainan ini, hal tersebut karena banyaknya tindakan kekerasan yang mengarah pada tindakan brutal saat memainkan permainan sepak bola kuno pada saat itu, dikarenakan pada masa itu belum memiliki peraturan permainan yang begitu jelas. Selang beberapa lama, Raja Edward III pada tahun 1369 mengizinkan kembali masyarakat bermain sepak bola. Pada tahun 1572, Ratu Elizabeth I mengeluarkan perintah pelarangan kembali permainan sepak bola. Ratu Elizabeth menilai setelah izin yang diberikan raja Edward III, permainan sepak bola tetap dipenuhi tindakan-tindakan kekerasan dan menjurus kepada kebrutalan. Pada masa itu, sepak bola resmi dilarang, apabila masih bersikeras memainkan permainan ini, akan dikenakan hukuman penjara.¹⁴

Selang beberapa tahun, yaitu pada 1680, Raja Charles II dengan beberapa pertimbangan akhirnya mencabut larangan itu. Akhirnya masyarakat pada masa itu bisa bermain sepak bola Kembali sampai saat ini.¹⁵

Sepak bola berkembang sangat pesat di dunia, hal tersebut mendorong dibentuknya wadah organisasi sepak bola dunia sehingga

¹⁴ Reki Siaga Agustina, *Buku Jago Sepak Bola*, (Tangerang Selatan : Media Cemerlang Publishing, 2020), halaman 5.

¹⁵ Reki Siaga Agustina, *Buku Jago Sepak Bola*, halaman 5.

lahirlah *Federation International de Football Association* (FIFA) di Paris, Prancis pada 21 Mei 1904. Sebuah pertemuan yang digagas oleh dua tokoh sepak bola, yaitu Henry Delaunay dan Jules Rimet tersebut dihadiri oleh 7 negara, yaitu Denmark, Spanyol, Swedia, Swiss, Belgia, dan Belanda. Negara-negara tersebut kemudian ditetapkan sebagai anggota FIFA pertama yang diketuai oleh Robert Guerin yang berasal dari Prancis.¹⁶

b. Organisasi Sepak Bola Dunia

1) FIFA (*Federation International de Football Association*)

Tahun 1904, akhirnya FIFA berdiri dengan tujuan untuk memajukan sepak bola dunia dengan berslogan “*For The Game, For The World*” yang berarti permainan sepak bola akan menjadi sebuah pemersatu antarbangsa sesudah perang dunia. Markas FIFA sendiri berada di negara Swiss tepatnya di kota Zurich, yang merupakan tempat untuk menyaksikan kegiatan yang dilaksanakan oleh FIFA, misalnya pengundian liga champion, pemberian gelar pemain terbaik, dan lain-lain.¹⁷

Adapun tugas yang diemban oleh FIFA adalah mempromosikan sepak bola, melakukan pengaturan transfer pemain

¹⁶ Reki Siaga Agustina, *Buku Jago Sepak Bola*, (Tangerang Selatan : Media Cemerlang Publishing, 2020), halaman 5.

¹⁷ Reki Siaga Agustina, *Buku Jago Sepak Bola*, halaman 6.

dari tim ke tim yang lain, memutuskan gelar pemain terbaik dunia, dan mempublikasikan daftar peringkat dunia FIFA setiap bulannya. Sampai saat ini, terdapat 209 negara yang tergabung dalam FIFA.

Kompetisi terpenting yang diadakan oleh FIFA, yaitu pertandingan sepak bola seluruh dunia atau yang sering kita sebut Piala Dunia. Pada babak final Piala Dunia adalah tontonan yang paling digemari melebihi olimpiade. Stasiun TV pertama kali yang menayangkan acara sepak bola adalah BBC, yaitu pada 1938 dan tahun 1966. Saat itu mulai diperkenalkan fitur *reply* pada setiap pertandingan sepak bola agar penonton dapat melihat cuplikan kembali peristiwa yang terjadi. Selanjutnya, FIFA selaku organisasi tertinggi cabang sepak bola dunia memperlebar sayapnya dengan mendirikan beberapa badan asosiasi regional yang terdiri atas beberapa negara dalam satu benua.¹⁸

2) AFC (*Asian Football Confederation*)

Asian Football Confederation (AFC) adalah organisasi sepak bola di Asia, tetapi Australia ikut bergabung di AFC. Didirikan pada 8 Mei 1954 di Manila, Filipina. Dengan demikian, AFC merupakan salah satu dari enam konfederasi benua FIFA. FIFA mencatat AFC sebagai anggotanya pada 21 Juni 1954, di

¹⁸ Reki Siaga Agustina, *Buku Jago Sepak Bola*, (Tangerang Selatan : Media Cemerlang Publishing, 2020), halaman 6.

Kuala Lumpur, Malaysia. Kemudian, Malaysia pun menjadi markas AFC yang biasa disebut *AFC House*. Dengan jumlah anggota 47 asosiasi nasional.¹⁹

c. Permainan Sepak Bola

Pada tahun 1863, Negara Inggris memperkenalkan peraturan permainan sepak bola dengan istilah yang lebih modern, *kick and run* (menendang dan berlari). Pada tahun 1904 FIFA berdiri. Sekitar 26 tahun kemudian, pada tahun 1930, permainan tersebut masuk ke Indonesia melalui kolonial Belanda. Lama kelamaan permainan sepak bola itu menyebar ke berbagai wilayah di Nusantara, dan berdirilah organisasi sepak bola nasional tahun 1930-an. Organisasi tersebut dikenal dengan nama PSSI, singkatan dari Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia. Hingga sekarang, sepak bola menjadi permainan merakyat di seluruh dunia.²⁰

Sepak bola merupakan permainan yang dilakukan oleh dua regu/tim. Setiap tim terdiri atas 11 pemain. Permainan sepak bola membutuhkan kerja sama tim yang kompak. Di samping itu, variasi dan kombinasi teknik-teknik dasar juga diperlukan dalam permainan ini. Teknik-teknik dasar permainan sepak bola sangat penting untuk

¹⁹ Reki Siaga Agustina, *Buku Jago Sepak Bola*, (Tangerang Selatan : Media Cemerlang Publishing, 2020), halaman 7.

²⁰ Sodikin Chandra dan Achmad Esnoe Sanoesi, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, (Jakarta : PT. Arya Duta, 2010), halaman 2.

diketahui, sebagai langkah menuju permainan yang baik dan menarik untuk ditonton. Teknik-teknik dasar itu adalah menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul bola, dan melempar bola.²¹

Permainan sepak bola dimainkan di lapangan oleh dua regu atau dua kesebelasan yang saling berhadapan. Tujuan permainan sepak bola adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan daerah sendiri dari serangan lawan dengan aturan tertentu. Karakteristik permainan adalah memainkan bola dengan menggunakan kaki ataupun dengan seluruh anggota tubuh kecuali lengan atau tangan, khusus penjaga gawang boleh menggunakan lengan atau tangan di daerah gawangnya. Manfaat bermain sepak bola diantaranya dapat menjaga kebugaran tubuh apabila dilakukan secara teratur, menjalin kerja sama bermain sepak bola, menumbuhkan kejujuran, dan menambah pengetahuan serta keterampilan.²²

B. Kajian atau Penelitian Terdahulu

Penelitian ini akan menjadi lebih kuat serta menjadi lebih integral seperti yang dipaparkan pada latar belakang masalah, maka peneliti melakukan

²¹ Sodikin Chandra dan Achmad Esnoe Sanoesi, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, (Jakarta : PT. Arya Duta, 2010), halaman 2.

²² Sumaryoto dan Soni Nopembri, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, (Jakarta Barat : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), halaman 1.

penelusuran dengan beberapa penelitian yang berkaitan dengan analisis keterampilan dasar menggiring bola, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmansyah, dengan judul “Analisis Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola pada Tim Sepak Bola SMP N 1 Pancarijang Sidenreng Rappang”. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat teknik keterampilan menggiring bola tim sepak bola SMP N 1 Pancarijang 11 siswa masuk ke dalam kategori cukup (55%).²³ Persamaan penelitian ini terletak pada kesamaan materi yaitu keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, metode dan jenis penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Widiyanto, dengan judul “Survei Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola pada Pemain Umur 12-13 Tahun di Klub PSD Kabupaten Demak”. Metode penelitian yang digunakan ialah metode survey dan teknik tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 30,91% memiliki keterampilan dasar bermain sepak bola dalam kategori baik, 60,00% dalam kategori sedang dan sisanya 9,09%

²³ Nurmansyah, “Analisis Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola pada Tim Sepak Bola SMP N 1 Pancarijang Sidenreng Rappang”, (Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Makassar, 2020).

dalam kategori cukup.²⁴ Persamaan penelitian ini terletak pada kesamaan materi yaitu keterampilan teknik dasar permainan sepak bola. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, metode dan jenis penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jabidi, dengan judul “ Tingkat Keterampilan Menggiring Bola dan Menendang Bola Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola di SDN Gendengan Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Tahun 2013”. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan metode survey. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SDN Gendengan, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman berada pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa), masuk dalam kategori “kurang” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa), masuk dalam kategori “cukup” dengan persentase sebesar 45,83% (11 siswa), masuk dalam kategori “baik” dengan persentase sebesar 54,17% (13 siswa), dan masuk dalam kategori “baik sekali” dengan persentase sebesar 0% (0 siswa).²⁵
- Persamaan penelitian ini terletak pada materi yaitu keterampilan menggiring

²⁴ Ari Widiyanto, “Survei Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola pada Pemain Umur 12-13 Tahun di Klub PSD Kabupaten Demak”, (Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, 2009).

²⁵ Jabidi, “Tingkat Keterampilan Menggiring Bola dan Menendang Bola Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola di SDN Gendengan Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Tahun 2013”, (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

bola dalam permainan sepak bola. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, metode dan jenis penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Reksa Amarta, dengan judul “Hubungan Antara Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Ekstrakurikuler Futsal Pada Siswa SMK Dharmapala Bandar Lampung”. Metode penelitian yang digunakan ialah metode survey dengan teknik tes dan pengukuran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola ekstrakurikuler futsal pada siswa SMK Dharmapala Bandar Lampung sebesar *sig* 0,007 ($p < 0,05$) dan bernilai positif yaitu 2,377. Ada hubungan yang signifikan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola ekstrakurikuler futsal pada siswa SMK Dharmapala Bandar Lampung sebesar *sig* 0,034 ($p < 0,05$) dan bernilai positif yaitu 0,705. Ada hubungan yang signifikan antara kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola ekstrakurikuler futsal pada siswa SMK Dharmapala Bandar Lampung sebesar *sig* 0,001 ($p < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kelincahan dan kecepatan secara simultan (bersama-sama) dengan keterampilan menggiring bola futsal.²⁶
- Persamaan penelitian ini terletak pada materi yaitu keterampilan menggiring

²⁶ Reksa Amarta, “Hubungan Antara Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Ekstrakurikuler Futsal Pada Siswa SMK Dharmapala Bandar Lampung”, (Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan Universitas Teknokrat Indonesia, 2022).

bola dalam permainan sepak bola. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, metode dan jenis penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan Haryanto Setiawan, dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Se-Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes Tahun 2010”. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan metode survey tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar permainan sepak bola pada siswa kelas V di SD Negeri Se-Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes yang meliputi memainkan bola dengan kepala (*heading*), menyepak dan menghentikan bola (*passing and stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menembak / menyepak bola ke sasaran / gawang (*shooting*), dari hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut adalah dalam kriteria sedang dari jumlah terbanyak prosentase tingkat teknik dasar permainan sepak bola pada siswa kelas V SD Se-Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.²⁷ Persamaan penelitian ini terletak pada materi yaitu keterampilan dasar permainan sepak bola. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, metode dan jenis penelitian.

²⁷ Haryanto Setiawan, “Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Se-Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes Tahun 2010”, (Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, 2011).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 200223 Padangsidempuan yang bertempat di Jl. Sibulan-bulan, Aek Tampang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini adalah sekolah tersebut merupakan tempat peneliti melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga peneliti sudah menganalisis dan mengobservasi terkait kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut terutama pada pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan September tahun 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.¹ Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau secara sistematis mengenai fakta, gambaran yang terjadi terhadap sasaran penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan kolaborasi antara

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2020), halaman 22.

peneliti dengan guru PJOK. Jenis penelitian ini dianggap cocok untuk mengkaji dan mendeskripsikan mengenai keterampilan dasar menggiring bola dan faktor yang mendukung dan menghambat keterampilan menggiring bola pada pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan materi Sepakbola kelas V di SD Negeri 200223 Padangsidempuan.

C. Unit Analisis atau Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah responden. Responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Maka responden dalam penelitian ini adalah guru PJOK dan siswa kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan (*Purposive Sample*). Teknik ini dipilih karena kelas tersebut melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada materi menggiring bola dalam sepak bola.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tulisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka

sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan peristiwa.² Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau orang yang memerlukannya. Data primer juga merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PJOK dan siswa kelas V di SD Negeri 200223 Padangsidempuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber lain yang telah di analisa terlebih dahulu dan digunakan kembali oleh peneliti untuk dijadikan sebuah gambaran penulisan skripsi. Seperti dokumen-dokumen resmi, buku-buku dan hasil penelitian yang berwujud laporan serta buku harian dan seterusnya yang berbentuk dokumen.⁴

² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : SUKA-Press, 2021), halaman 57.

³ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan : Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta : Kencana, 2021), halaman 19.

⁴ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Kreatif, 2016), halaman 28-29.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengumpulkan data mengenai segala kejadian yang terjadi selama tindakan berlangsung.⁵

Tujuan dilakukan observasi untuk mengumpulkan informasi diperlukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu observasi yang dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati siswa dalam proses pembelajaran PJOK materi sepak bola. Jenis kegiatan yang diamati peneliti yaitu :

- 1) Menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam.
 - a) Berdiri dengan posisi badan agak condong kedepan, punggung kaki bagian dalam dekat bola, lutut sedikit ditekuk dan kaki kiri digunakan untuk bertumpu.
 - b) Letakkan kaki tumpu di samping bola dengan lutut dan kedua lengan menjaga keseimbangan.
 - c) Bergerak ke depan dengan punggung kaki bagian dalam dan bola selalu bersentuhan.
 - d) Usahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan sesuaikan irama langkah dengan bola.
- 2) Menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar.
 - a) Berdiri dengan salah satu kaki ditempatkan di depan menggunakan pergelangan kaki sedikit diputar kedalam, lutut agak ditekuk dan kaki lainnya sebagai tumpuan.
 - b) Sikap badan sedikit condong ke depan dan berat badan berada di kaki belakang dengan kedua lengan rileks.

⁵ Fery Muhammad, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI : Dilengkapi Tutorial Olah Data dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish or Perish, Mendeley)* (Yogyakarta : Samudra Baru, 2022), halaman 27.

- c) Bergerak ke depan dengan perkenaan punggung kaki bagian luar dan bola selalu bersentuhan.
- d) Usahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan sesuaikan irama langkah dengan bola.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁶ Angket dalam penelitian ini adalah angket Siswa Mengenai Teknik Dasar Menggiring Bola.

3. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada orang-orang yang dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dianggap perlu dalam proses penelitian.⁷ Wawancara ini dilakukan di SD Negeri 200223 Padangsidempuan, dan wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada guru PJOK di sekolah tersebut dengan bertujuan untuk mengetahui lebih dalam keterampilan menggiring bola siswa.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2021, halaman 199.

⁷ Fery Muhammad, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI : Dilengkapi Tutorial Olah Data dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish or Perish, Mendeley)* (Yogyakarta : Samudra Baru, 2022), halaman 29.

4. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian PJOK siswa kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu cara yang digunakan untuk menjamin keabsahan data yaitu uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan hasil kualitatif antara lain :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁹

Menurut peneliti perpanjangan pengamatan adalah peneliti melakukan pengamatan kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2020), halaman 201.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2021), halaman 365.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁰

Menurut peneliti meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti mengecek kembali hasil penelitian untuk memastikan kebenarannya, memperbaiki data yang salah sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2021), halaman 367.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹¹

Triangulasi adalah proses memeriksa topik penelitian atau fenomena dari beberapa sudut pandang sumber data atau metode.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.¹²

Menurut peneliti menggunakan bahan referensi adalah menggunakan data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti hasil wawancara didukung dengan transkrip hasil wawancara, foto-foto dan buku kepustakaan yang relevan.

5. Analisis Kasus Negatif

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2021), halaman 368.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, halaman 370-371.

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.¹³

6. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴

Menurut peneliti *member check* adalah proses yang dilakukan peneliti untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data.

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi dan menggunakan bahan referensi. Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan dilakukan dengan mengecek dengan sumber data yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian di cek dengan tes lisan dan dilanjutkan dengan wawancara.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2021), halaman 370-371.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, halaman 370-371.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan kuantitatif yaitu untuk mendeskripsikan, mencatat dan menganalisis keterampilan menggiring bola siswa. Alat ukur yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Ada tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu :

a. Reduksi Data

Proses reduksi data yaitu mencakup seleksi, menetapkan fokus, menyederhanakan, membuat abstraksi, dan melakukan transformasi data yang diperoleh selama observasi (misalnya membuat catatan pada saat melakukan pengamatan atau disebut catatan lapangan).¹⁵

Menurut peneliti reduksi data adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Peneliti melakukan reduksi data dengan membuat catatan lapangan pada saat melakukan pengamatan.

b. Penyajian Data

Menyajikan data berarti mengorganisasikan dan membuat intisari dari data yang saling terkait, sehingga memungkinkan

¹⁵ Fery Muhammad, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI : Dilengkapi Tutorial Olah Data dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish or Perish, Mendeley)* (Yogyakarta : Samudra Baru, 2022), halaman 36.

peneliti untuk dapat menarik kesimpulan dan tindakan selanjutnya. Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, bagan, atau grafik.¹⁶

Menurut peneliti penyajian data yaitu sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu dalam bentuk tabel, diagram dan deskripsi data.

c. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi data kualitatif sudah dimulai semenjak proses pengumpulan data, yakni upaya mencari pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, hubungan antar faktor atau variable, dan skema.¹⁷

Penarikan kesimpulan pada tahap ini yaitu, peneliti menarik kesimpulan akhir berdasarkan data penelitian diperoleh dari data hasil observasi dan wawancara sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai keterampilan menggiring bola siswa.

¹⁶ Fery Muhammad, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI : Dilengkapi Tutorial Olah Data dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish or Perish, Mendeley)* (Yogyakarta : Samudra Baru, 2022), halaman 37.

¹⁷ Fery Muhammad, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI : Dilengkapi Tutorial Olah Data dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish or Perish, Mendeley)*, halaman 38.

2. Analisis data deskriptif kuantitatif

Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui jumlah peserta didik atau persentase siswa dalam setiap indikator keterampilan menggiring bola. Oleh karena itu akan digunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang dicari/diharapkan

R = Jumlah skor yang diperoleh dari item/indikator keterampilan menggiring bola

N = Skor maksimal ideal dari tes tersebut¹⁸

¹⁸ Sigit Pramono, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2014), halaman 103.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian ini adalah gambaran yang menjelaskan tentang keberadaan, situasi dan kondisi atau keadaan objek yang berkaitan erat dengan penelitian. Gambaran umum objek penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi umum tentang objek penelitian, sehingga pembaca dapat memahami konteks dan fokus dari penelitian tersebut.

1. Temuan Umum

a. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 200223 Padangsidempuan yang beralamatkan di jalan sibulan-bulan Aek Tampang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan ini memulai kegiatan mengajar pada tahun 1985 mengikuti perkembangan kurikulum yang berlaku, hingga sekarang SDN 200223 memakai kurikulum merdeka.¹

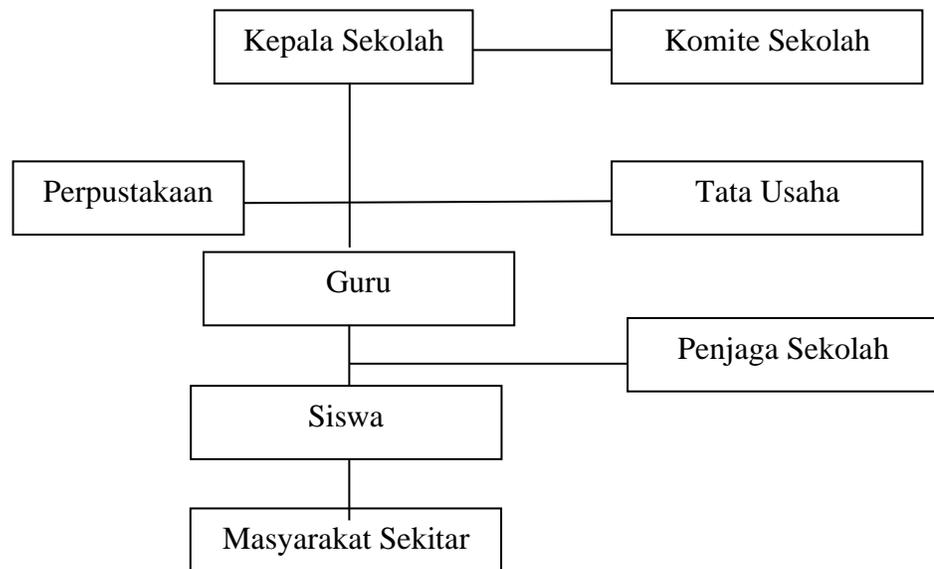
¹ Observasi Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 200223 Padangsidempuan, 29 Agustus 2024.

b. Profil Umum Sekolah

Tabel IV.1
Profil Umum Sekolah²

Nama Sekolah	SDN 200223 Padangsidimpuan
Tahun Berdiri	1985
Alamat Sekolah	Jalan Sibulan-bulan Aek Tampang, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan
Status Sekolah	Negeri
Akreditasi	B
NPSN	10212504
Kepala Sekolah	Latifa Hannum, S.Pd., SD.

c. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar IV. 1. Struktur Organisasi Sekolah SDN 200223 Padangsidimpuan³

² Observasi Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 200223 Padangsidimpuan, 29 Agustus 2024.

³ Observasi Penelitian, 29 Agustus 2024.

**d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 200223
Padangsidimpuan**

Adanya sarana dan prasarana di sekolah merupakan masalah yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar pendidik didalam kelas.

**Tabel IV.2
Sarana dan Prasarana SD Negeri 200223 Padangsidimpuan⁴**

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	8
2	Ruang Perpustakaan	2
3	Ruang Laboratorium	1
4	Ruang Praktik	1
5	Ruang Kepala Sekolah	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Ibadah	1
8	Ruang UKS	1
9	Toilet	4
10	Gudang	1
11	Ruang TU	1
12	Ruang OSIS	1
13	Ruang Konseling	1

⁴ Observasi Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 200223 Padangsidimpuan, 29 Agustus 2024.

e. Jumlah Siswa SD Negeri 200223 Padangsidempuan

Jumlah siswa secara keseluruhan yang ada di SD Negeri 200223 Padangsidempuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 3
Jumlah Siswa SD negeri 200223 Padangsidempuan⁵

No	Siswa	Jumlah
1	Laki-laki	68
2	Perempuan	48

2. Temuan Khusus

Setelah memberikan angket mengenai keterampilan menggiring bola kepada siswa kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Saya berdiri dengan posisi badan agak condong ke depan, punggung kaki bagian dalam dekat bola, lutut sedikit ditekuk, dan kaki kiri digunakan untuk bertumpu.

Siswa harus berdiri dengan dengan posisi badan agak condong ke depan, punggung kaki bagian dalam dekat bola, lutut sedikit ditekuk, dan kaki kiri digunakan untuk bertumpu, sehingga menghasilkan gerakan menggiring bola yang benar.

⁵ Observasi Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 200223 Padangsidempuan, 29 Agustus 2024.

Terkait dengan penjelasan di atas, RS selaku siswa kelas V dari SD Negeri 200223 Padangsidempuan mengatakan jika ia :

“Ya, saya melakukan gerakan menggiring bola sesuai dengan indikator yang diajarkan.”

- 2) Saya memposisikan kaki tumpu disamping bola dengan lutut dan kedua lengan menjaga keseimbangan.

Siswa harus memposisikan kaki tumpu disamping bola dengan lutut dan kedua lengan menjaga keseimbangan. Hal ini perlu dilakukan agar pada saat menggiring bola siswa tidak kehilangan keseimbangan serta control bola.

Terkait dengan penjelasan di atas, RS selaku siswa kelas V dari SD Negeri 200223 Padangsidempuan mengatakan jika ia :

“Ya, saya memposisikan kaki tumpu disamping bola dengan lutut dan kedua lengan saya menjaga keseimbangan.”

- 3) Saya bergerak ke depan dengan punggung kaki bagian dalam dan bola selalu bersentuhan.

Siswa harus bergerak ke depan dengan punggung kaki bagian dalam harus selalu bersentuhan dengan bola agar menghasilkan gerakan yang benar.

Terkait dengan penjelasan di atas, RS selaku siswa kelas V dari SD Negeri 200223 Padangsidempuan mengatakan jika ia :

“Ya, saya bergerak ke depan dengan punggung kaki bagian dalam dan bola selalu bersentuhan.”

- 4) Saya usahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan irama langkah sesuai dengan bola.

Siswa harus mengusahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan irama langkah sesuai dengan bola agar menghasilkan gerakan menggiring bola yang benar.

Terkait dengan penjelasan di atas, RS selaku siswa kelas V dari SD Negeri 200223 Padangsidempuan mengatakan jika ia :

“Ya, saya selalu mengusahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan irama langkah sesuai dengan bola.”

Dari hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa responden adalah siswa yang terampil dalam melakukan teknik menggiring bola sesuai dengan teknik yang diajarkan.

- 5) Saya berdiri dengan salah satu kaki ditempatkan didepan menggunakan pergelangan kaki sedikit diputar ke dalam, lutut agak ditekuk, dan kaki lainnya sebagai tumpuan.

Siswa harus berdiri dengan salah satu kaki ditempatkan didepan menggunakan pergelangan kaki sedikit diputar ke dalam, lutut agak ditekuk, dan kaki lainnya sebagai tumpuan.

Terkait dengan penjelasan di atas, YAB selaku siswa kelas V dari SD Negeri 200223 Padangsidempuan mengatakan jika ia :

“Tidak, saya tidak berdiri dengan salah satu kaki ditempatkan didepan menggunakan pergelangan kaki sedikit diputar ke dalam, lutut tidak ditekuk, dan kaki lainnya sebagai tumpuan.”

- 6) Sikap badan saya sedikit condong ke depan dan berat badan berada di kaki belakang dengan kedua lengan rileks.

Sikap badan siswa sedikit condong ke depan dan berat badan berada di kaki belakang dengan kedua lengan rileks.

Terkait dengan penjelasan di atas, YAB selaku siswa kelas V dari SD Negeri 200223 Padangsidempuan mengatakan jika ia :

“Tidak, sikap badan saya sangat condong ke depan dan badan berada di kaki belakang dengan kedua lengan rileks.”

- 7) Saya bergerak ke depan dengan perkenaan punggung kaki bagian luar dan bola selalu bersentuhan.

Pada gerakan ini, siswa harus bergerak ke depan dengan perkenaan punggung kaki bagian luar dan bola selalu bersentuhan.

Terkait dengan penjelasan di atas, YAB selaku siswa kelas V dari SD Negeri 200223 Padangsidempuan mengatakan jika ia :

“Tidak, saya bergerak ke depan dengan perkenaan punggung kaki bagian luar dan bola tidak selalu bersentuhan.”

- 8) Saya usahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan irama langkah sesuai dengan bola.

Pada gerakan ini, siswa harus mengusahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan irama langkah sesuai dengan bola.

Terkait dengan penjelasan di atas, YAB selaku siswa kelas V dari SD Negeri 200223 Padangsidempuan mengatakan jika ia :

“Tidak, saya tidak mengusahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan irama langkah tidak sesuai dengan bola.”

Dari hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa responden adalah siswa yang tidak terampil dalam melakukan teknik menggiring bola sesuai dengan teknik yang diajarkan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Keterampilan bermain sepak bola adalah menguasai teknik-teknik dasar bermain sepakbola dan mampu mengaplikasikannya ke dalam sebuah permainan dengan efektif dan efisien. Keterampilan bermain sepak bola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola. Keterampilan bermain sepak bola adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang diperlukan dalam permainan sepak bola. Dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Observasi

a. Keterampilan Dasar Menggiring Bola Siswa Kelas V SD Negeri 200223

Padangsidimpun

1) Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki Bagian Dalam

(a) Berdiri dengan posisi badan agak condong kedepan, punggung kaki bagian dalam dekat bola, lutut sedikit ditekuk dan kaki kiri digunakan untuk bertumpu.

Pada indikator dalam menggiring bola yaitu Sikap Awal/Tahap Persiapan menggunakan punggung kaki bagian dalam ini sebagian siswa berdiri dengan posisi badan sangat condong, sebagian siswa berdiri dengan posisi tegap, punggung kaki bagian dalam kurang dekat ke bola, lutut tidak ditekuk dan tidak menggunakan tumpuan yang baik.⁶

Seharusnya siswa melaksanakan indikator menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam yaitu dengan cara berdiri dengan posisi badan yang agak condong ke depan, punggung kaki bagian dalam dekat dengan bola, lutut sedikit ditekuk dan kaki kiri digunakan sebagai tumpuan untuk menghasilkan gerakan yang optimal.

⁶ Observasi Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 200223 Padangsidimpun, 29 Agustus 2024

(b) Letakkan kaki tumpu di samping bola dengan lutut dan kedua lengan menjaga keseimbangan.

Pada indikator dalam menggiring bola yaitu Gerakan Perkenaan menggunakan punggung kaki bagian dalam sebagian siswa tidak meletakkan kaki tumpu di samping bola dengan lutut dan kedua lengan tidak menjaga keseimbangan sehingga terjatuh saat menggiring bola.⁷

Seharusnya pada pelaksanaan indikator kedua dalam menggiring bola siswa harus meletakkan kaki tumpu di samping bola dengan lutut dan kedua lengan untuk menjaga keseimbangan sehingga menghasilkan gerakan yang sesuai dengan teknik menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam.

(c) Bergerak ke depan dengan punggung kaki bagian dalam dan bola selalu bersentuhan.

Pada indikator dalam menggiring bola yaitu Gerakan Perkenaan menggunakan punggung kaki bagian dalam sebagian siswa bergerak ke depan dengan punggung kaki bagian dalam tetapi bola tidak selalu bersentuhan.⁸

⁷ Observasi Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 200223 Padangsidempuan, 29 Agustus 2024

⁸ Observasi Penelitian, 29 Agustus 2024.

Seharusnya siswa melakukan cara ini dengan bergerak ke depan dengan punggung kaki bagian dalam dan bola harus selalu bersentuhan agar bola tidak bisa diambil atau beralih ke tim lawan sehingga menghasilkan teknik yang tepat dan permainan yang optimal

(d)Usahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan sesuaikan irama langkah dengan bola.

Pada indikator Sikap Akhir dalam menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam sebagian siswa tidak menyesuaikan irama langkah dengan bola.⁹

Hal ini tidak sesuai dengan teknik menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam yang benar, karena siswa tidak menyesuaikan irama langkah dengan bola sehingga permainan tidak terlaksana secara optimal. Maka siswa harus melakukannya sesuai dengan teknik menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam yaitu kedua kaki selalu dekat dengan bola dan menyesuaikan irama langkah dengan bola.

⁹ Observasi Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 200223 Padangsidempuan, 29 Agustus 2024.

3) Menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar.

(a) Berdiri dengan salah satu kaki ditempatkan di depan menggunakan pergelangan kaki sedikit diputar kedalam, lutut agak ditekuk dan kaki lainnya sebagai tumpuan.

Pada indikator Sikap Awal/Tahap Persiapan dalam menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar sebagian siswa tidak berdiri dengan salah satu kaki ditempatkan di depan menggunakan pergelangan kaki sedikit diputar kedalam, lutut agak ditekuk dan kaki lainnya tidak dijadikan sebagai tumpuan.¹⁰

Hal ini tidak sesuai dengan teknik menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar. Seharusnya siswa melakukan gerakan menggiring bola sesuai dengan teknik menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar yang pertama yaitu berdiri dengan salah satu kaki ditempatkan di depan menggunakan pergelangan kaki sedikit diputar kedalam, lutut agak ditekuk dan kaki lainnya sebagai tumpuan sehingga menghasilkan gerakan yang optimal.

(b) Sikap badan sedikit condong ke depan dan berat badan berada di kaki belakang dengan kedua lengan rileks.

¹⁰ Observasi Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 200223 Padangsidimpuan, 29 Agustus 2024

Pada indikator Gerakan Perkenaan dalam menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar sebagian posisi badan siswa condong ke depan, dan sebagian tidak condong ke depan kedua lengan rileks.¹¹

Pada hal ini siswa seharusnya melakukan cara menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar adalah dengan sikap badan yang sedikit condong ke depan dan berat badan berada di kaki belakang dengan kedua lengan rileks untuk menghasilkan gerakan yang optimal dan benar.

- (c) Bergerak ke depan dengan perkenaan punggung kaki bagian luar dan bola selalu bersentuhan.

Pada indikator Gerakan Perkenaan dalam menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar siswa bergerak ke depan dengan perkenaan punggung kaki bagian luar dan bola tidak selalu bersentuhan.¹²

Seharusnya siswa melakukan teknik menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar ini dengan benar yaitu bergerak ke depan dengan perkenaan punggung kaki bagian luar

¹¹Observasi Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 200223 Padangsidempuan, 29 Agustus 2024.

¹² Observasi Penelitian, 29 Agustus 2024.

dan bola yang selalu bersentuhan agar tidak mudah diambil alih lawan.

- (d) Usahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan sesuaikan irama langkah dengan bola.

Pada indikator Sikap Akhir dalam menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar sebagian siswa saat menggiring bola tidak menyesuaikan irama langkah dengan bola.¹³

Seharusnya siswa melakukan teknik menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar ini dengan benar yaitu kedua kaki selalu dekat dengan bola dan sesuaikan irama langkah dengan bola.

Berdasarkan hasil temuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menggiring bola siswa kelas V SD Negeri 200223 Padangsidimpuan belum sesuai dengan teknik dasar menggiring bola berdasarkan indikator menggiring bola yang benar.

¹³ Observasi Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 200223 Padangsidimpuan, 29 Agustus 2024.

2. Wawancara

Adapun hasil wawancara dengan guru PJOK mengenai teknik dasar menggiring bola siswa kelas V SD Negeri 200223 Padangsidimpuan bahwa bapak Ahmad Pauji Harahap mengatakan :

“Menurut saya pembelajaran PJOK di Kelas V SD ini merupakan mata Pelajaran yang wajib di sekolah kelas I sampai V SD. Materi yang diajarkan seperti gerak-gerak dasar, lokomotor, non lokomotor, manipulatif, dan permainan bola besar dan kecil serta kebugaran jasmani.”¹⁴

Selanjutnya bapak Ahmad Pauji Harahap juga mengatakan bahwa :

“Sarana dan prasarana untuk melaksanakan proses pembelajaran permainan sepak bola pada teknik menggiring bola ada, tapi fasilitas yang ada tidak terlalu memadai. Yang ada seperti bola dan tiang pembatas. Adapun cara melatih teknik menggiring bola kepada siswa yaitu pertama memberikan teori di kelas kemudian praktek ke lapangan, dan melaksanakannya sebanyak 2 kali dalam dua pertemuan.”¹⁵

¹⁴ Ahmad Pauji Harahap, Guru PJOK, SD Negeri 200223 Padangsidimpuan, *Wawancara* (Sibulan-bulan, Padangsidimpuan, 04 September 2024. Pukul 10.30.)

¹⁵ Ahmad Pauji Harahap, *Wawancara* (Sibulan-bulan, Padangsidimpuan, 04 September 2024. Pukul 10.30.)

Kemudian bapak Ahmad Pauji Harahap juga mengatakan bahwa:

“Keterampilan dasar menggiring bola siswa di kelas V sebagian siswa ada yang sesuai teknik menggiring bola yang baik dan benar dan sebagian siswa masih perlu latihan ulang. Adapun kesulitan yang dialami ketika melatih siswa untuk menggiring bola tentunya ada, seperti siswa yang susah dilatih, siswa yang malas, dan sudah diatur. Tidak ada kualifikasi tinggi badan dan berat badan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran permainan sepak bola pada teknik menggiring bola, karena kalau untuk latihan dan praktek semua harus ikut. Ketika melaksanakan proses pembelajaran permainan sepak bola semua siswa tertarik dan antusias dan harus ikut belajar.”¹⁶

C. Pengolahan dan Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dari hasil teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi selama masa penelitian di kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan. Sehingga

¹⁶ Ahmad Pauji Harahap, Guru PJOK, SD Negeri 200223 Padangsidempuan, *Wawancara* (Sibulan-bulan, Padangsidempuan, 04 September 2024. Pukul 10.30.)

seluruh hasil pengumpulan data tersebut dikumpulkan dalam bentuk rekaman foto, video, dan audio.

Adapun hasil analisis observasi keterampilan dasar menggiring bola siswa menggunakan punggung kaki bagian dalam pada indikator sikap awal peneliti menganalisis bahwa terdapat 20 siswa yang melaksanakannya sesuai dengan teknik yang terdapat dalam indikator tersebut, sementara itu terdapat 3 siswa yang tidak melakukan indikator pada sikap awal. Kemudian pada indikator gerakan perkenaan terdapat 16 siswa yang melaksanakannya dan terdapat 7 siswa yang tidak melaksanakannya. Kemudian pada indikator sikap akhir terdapat 12 siswa yang melaksanakannya dan terdapat 11 siswa yang tidak melaksanakannya.

Adapun hasil analisis observasi keterampilan dasar menggiring bola siswa menggunakan punggung kaki bagian luar pada indikator sikap awal peneliti menganalisis bahwa terdapat 16 siswa yang melaksanakannya sesuai dengan teknik pada indikator tersebut dan terdapat 7 siswa yang tidak melaksanakannya. Kemudian pada indikator gerakan perkenaan terdapat 9 siswa yang melaksanakannya dan 14 siswa yang tidak melaksanakannya. Kemudian pada indikator sikap akhir terdapat 12 siswa yang melaksanakannya dan 11 siswa yang tidak melaksanakannya.

Hasil analisis peneliti dari wawancara dengan guru PJOK adalah keterampilan dasar menggiring bola siswa masih perlu dilakukan latihan ulang karena masih terdapat siswa yang belum melaksanakan indikator menggiring bola dengan benar sesuai dengan tekniknyanya dan susah diatur serta terdapat juga beberapa siswa yang malas latihan dan praktik.

2. Reduksi Data

Peneliti mereduksi data dengan cara merangkum dan memfokuskan data yang diperoleh pada hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan menggiring bola siswa di kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan yang telah peneliti lakukan sebelumnya.

3. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data secara sistematis yang terorganisasikan dalam pola hubungan dan disusun dalam bentuk uraian dan tabel. Data yang disajikan diambil dari hasil reduksi data yang telah peneliti lakukan sebelumnya.

Tabel IV.4
Analisis Data Hasil Observasi⁹

Aspek yang Diamati	Sikap Awal/Tahap Persiapan	Gerakan Perkenaan	Sikap Akhir
Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki Bagian Dalam	20 Siswa	16 Siswa	12 Siswa

Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki Bagian Luar	16 Siswa	9 Siswa	12 Siswa
---	----------	---------	----------

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan menggiring bola siswa menggunakan punggung kaki bagian dalam lebih banyak siswa yang terampil dibandingkan dengan menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar. Persentase keterlaksanaan teknik menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam adalah sebesar 69% dengan kategori baik, sedangkan persentase keterlaksanaan teknik menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar adalah sebesar 56% dengan kategori kurang. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6 pada halaman 74 sampai 75.

4. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menentukan kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana keterampilan menggiring bola siswa kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan. Kesimpulan yang peneliti tetapkan berdasarkan data dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah di analisis.

Peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil analisis observasi dan wawancara keterampilan menggiring bola siswa lebih banyak siswa yang terampil melaksanakan teknik menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam sesuai dengan indikator, sedangkan keterampilan

menggiring bola siswa menggunakan punggung kaki bagian luar masih perlu dilakukan latihan ulang.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurmansyah dengan judul Analisis Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola pada Tim Sepak Bola SMP N 1 Pancarijang Sidenreng Rappang, dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat teknik keterampilan menggiring bola tim sepak bola SMP N 1 Pancarijang 11 siswa masuk ke dalam kategori cukup (55%). Sejalan dengan hal ini, hasil penelitian dengan judul Analisis Keterampilan Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola di Kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan adalah keterlaksanaan indikator menggiring bola dengan punggung kaki bagian dalam lebih mudah dilaksanakan daripada dengan punggung kaki bagian luar. Persentase keterlaksanaan teknik menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam adalah sebesar 69% dengan kategori baik, sedangkan persentase keterlaksanaan teknik menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar adalah sebesar 56% dengan kategori kurang. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6 pada halaman 74 sampai 75.

Penguasaan keterampilan teknik dasar menentukan kemahiran seseorang dalam melakukan keseluruhan gerak dalam suatu cabang olahraga. Dengan demikian, diperlukan kemampuan penguasaan gerak teknik dasar

dalam sepak bola yang baik dan benar agar mempermudah pemain dalam upaya meraih prestasi yang optimal.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan memiliki keterbatasan, antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan disalah satu sekolah di kota Padangsidempuan sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan terhadap siswa pada umumnya atau di sekolah lain.
2. Penelitian ini hanya bertitik fokus pada pembelajaran PJOK.
3. Pemberian angket mengenai Teknik Dasar Menggiring Bola, peneliti tidak mengetahui apakah siswa menjawab dengan jujur pada angket yang diberikan.
4. Saat melakukan pengisian angket ada siswa yang belum bisa membaca sehingga kesulitan untuk menyelesaikan angketnya.
5. Saat melakukan latihan menggiring bola, ada siswa yang susah diatur dan sulit diarahkan untuk mengikuti latihan dengan baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap penelitian yang dilaksanakan dengan judul Analisis Keterampilan Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola di Kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan hasil penelitian adalah keterlaksanaan indikator menggiring bola dengan punggung kaki bagian dalam dan luar lebih mudah untuk dilaksanakan dengan punggung kaki bagian dalam daripada dengan punggung kaki bagian luar. Persentase keterlaksanaan teknik menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam adalah sebesar 69% dengan kategori baik, sedangkan persentase keterlaksanaan teknik menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar adalah sebesar 56% dengan kategori kurang. Hal ini dikarenakan menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam lebih sering digunakan dan menggiring bola secara beraturan dengan arah yang lurus menuju gawang, sedangkan menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar hanya dilakukan pada saat keadaan tertentu misalnya memutar badan atau menggiring bola secara membelok ke arah kanan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Keterampilan dasar bermain sepak bola harus dikuasai atau dipelajari dengan baik agar siswa dapat bermain atau mengikuti pembelajaran

permainan sepak bola dengan optimal sesuai dengan teknik dasar bermain sepak bola yang benar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan serta membenahi hasil belajar dan proses pembelajaran yang lebih optimal.

C. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran bagi sekolah, guru dan siswa sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan atau bahan evaluasi untuk pelaksanaan proses pembelajaran lebih optimal.

2. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat membantu guru dan menjadi pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran secara optimal.

3. Bagi Siswa

Siswa dapat menguasai keterampilan menggiring bola dengan lebih optimal sehingga pada saat proses pembelajaran siswa lebih aktif serta permainan sepak bola lebih baik.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : SUKA-Press, 2021).
- Agustina, Reki Siaga. *Buku Jago Sepak Bola*, (Tangerang Selatan : Media Cemerlang Publishing, 2020).
- Amrullah. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Bagi Siswa Pada Madrasah Aliyah (MA) Kota Samarinda," *Syamil*, 6. no. 2, (2018) : 247-267.
<https://journal.unsi.ac.id/index.php/syamil/article/view/1384>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2020).
- Azhar, Samsul, Mahasiswa PGSD 3D. *Penjasorkes Keterampilan Olahraga dalam Permainan*, (Sukabumi : Jejak Publisher, 2022).
- Azhar, Samsul. *Praktik dan Teori PJOK di Sekolah Dasar*, (Sukabumi : Jejak Publisher, 2022).
- Budiman, Indra Adi. *Perkembangan dan Keterampilan Motorik*, (Bandung : MG PUBLISHER, 2020).
- Chandra, Sodikin dan Achmad Esnoe Sanoesi. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, (Jakarta : PT. Arya Duta, 2010).
- Firdaus, Ferry Muhammad, Maulana Arafat Lubis, dan Nashran Azizan. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI : Dilengkapi Tutorial Olah Data dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish or Perish, Mendeley)* (Yogyakarta : Samudra Baru, 2022).
- Hadiyanti, Puji. *Partisipasi dan Identifikasi Pembelajaran Masyarakat dan Orang Dewasa*, (Lampung : CV. Agree Media Publishing, 2023).
- Harahap, Nurlina Ariani. *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Widina Bhakti Persada, 2022).
- Haryanto, Setiawan. "Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Se-Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes Tahun 2010." Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, 2011.
- Hasibuan, Hamdan. *Landasan Dasar Pendidikan*, (Bukit Tinggi : Erka CV Rumahkayu Pustaka Utama, 2020).
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Kreatif, 2016).

- Iskandar, Harris. *Tim Kesebelasan Sepak Bola Olahraga dan Rekreasi*, (Jakarta : Kemendikbud, 2017).
- Jabidi. “Tingkat Keterampilan Menggiring Bola dan Menendang Bola Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola di SDN Gendengan Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Tahun 2013.” Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Latuheru, Ricardo Valentino dan M. Irfan Hasanuddin. “Analisis Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola,” *dalam Jurnal on Education*, 06 no.01, September-Desember (2023) : 1145-1151.
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3058>.
- Makinuddin dan Tri Hadiyanto Sasongko. *Analisis Sosial : Bersaksi dalam Advokasi Irigasi*, (Bandung :Yayasan AKATIGA. 2006).
- Nurmansyah. “Analisis Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola pada Tim Sepak Bola SMP N 1 Pancarijang Sidenreng Rappang”, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Makassar, 2020.
- Pramono, Sigit. *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2014).
- Pristiwanti, Desi, Bani Badariah, Sholeh Hidayat, dan Ratna Sari Dewi. “Pengertian Pendidikan,” *dalam Jurnal Pendidikan dan Konseling*,4, no.6, (2022) : 7911-7915.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498>.
- Ramadhani, Rahmi dan Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan : Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta : Kencana, 2021).
- Reksa, Amarta. “Hubungan Antara Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Mengiring Bola Ekstrakurikuler Futsal Pada Siswa SMK Dharmapala Bandar Lampung.” Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan Universitas Teknokrat Indonesia, 2022.
- Subagyo, Irianto. *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*, (Yogyakarta : FIK UNY, 2010).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2021).
- Sumaryoto dan Soni Nopembri. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, (Jakarta Barat : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017).
- Wahyudi, Arief Nur. *Buku Ajar Sepak Bola*, (Madiun : CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020).

Widianto, Ari. "Survei Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola pada Pemain Umur 12-13 Tahun di Klub PSD Kabupaten Demak." Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama :Aidil Syaputra Siagian
2. NIM :2020500222
3. Jenis Kelamin :Laki-laki
4. Tempat/Tanggal Lahir :Tanjung Tiram, 23 September 2002
5. Anak Ke :2 (Dua) dari 3 bersaudara
6. Kewarganegaraan :Indonesia
7. Status :Mahasiswa
8. Agama :Islam
9. Alamat Lengkap :Desa Tanjung Tiram, Kecamatan Padang Bolak
10. Telp./HP :085273200330
11. e-mail :aidilisyaputrasiagian@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama :Sulpan E Siagian
 - b. Pekerjaan :Petani/Pekebun
 - c. Alamat :Desa Tanjung Tiram, Kecamatan Padang Bolak
 - d. Telp./HP :081260180086
2. Ibu
 - a. Nama :Siti Asiah Harahap
 - b. Pekerjaan :Petani/Pekebun
 - c. Alamat :Desa Tanjung Tiram, Kecamatan Padang Bolak
 - d. Telp./HP :085283169363

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 101050 Muara Sigama Tamat Tahun 2014
2. MTS Al-Qur'an Darul Hakim Tamat Tahun 2017
3. MAS Al-Qur'an Darul Hakim Tamat Tahun 2020
4. UIN SYAHADA Padangsidimpuan Tamat Tahun 2025

IV. ORGANISASI

1. HMJ PGMI UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN Periode 2022-2023.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri 200223 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas/Semester : V/1
Materi Pokok : Sepak Bola
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam.
2. Siswa dapat menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar.

B. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama.
3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
5. Guru memberikan apersepsi dan motivasi.
6. Guru menyampaikan lingkup materi pembelajaran dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Peserta didik membaca materi mengenai teknik dasar menggiring bola pada permainan sepak bola.
2. Peserta didik memahami materi mengenai teknik dasar menggiring bola pada permainan sepak bola berdasarkan hasil bacaannya.
3. Guru mengklarifikasi pemahaman siswa dengan menjelaskan materi teknik dasar menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam dan luar.
4. Guru mengarahkan siswa ke lapangan untuk melaksanakan praktek teknik dasar menggiring bola.

5. Guru mendemonstrasikan terlebih dahulu teknik dasar menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki bagian dalam dan luar.
6. Peserta didik mengamati guru ketika mendemonstrasikan terlebih dahulu teknik dasar menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki bagian dalam dan luar.
7. Guru meminta siswa untuk mencoba mempraktekkan teknik dasar menggiring bola sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru.
8. Siswa mempraktekkan teknik dasar menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam dan luar.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru mengevaluasi praktek teknik dasar menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam dan luar oleh siswa.
2. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.

C. Penilaian

1. Penilaian Sikap observasi dalam proses pembelajaran.
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis bentuk uraian.
3. Penilaian Keterampilan : Praktek Teknik Dasar Menggiring Bola

Mengetahui,
Guru PJOK



Ahmad Pauzi Harahap, S.Pd

Padangsidempuan 2024
Peneliti

Aidil Syaputra Siagian
NIM. 2020500222



Lampiran 2

Buku Ajar PJOK Kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan

1) Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam
Langkah-langkah menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam sebagai berikut.

- Berdiri menghadap bola dengan kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang.
- Mencodongkan badan ke depan dan siap melangkah.
- Memosisikan bola di depan kaki kanan.
- Menendang bola menggunakan kaki kanan bagian dalam secara perlahan-lahan.
- Melakukan gerakan berulang-ulang dan mengontrol jalannya bola.



Sumber: Januredo/2023/Dokumentasi Penerbit

Gambar 2.12 Seorang anak menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam.

2) Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar
Pemain sepak bola dapat menggiring bola menggunakan kaki bagian luar dengan cara seperti berikut.

- Berdiri menghadap bola dengan kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang.
- Mencodongkan badan ke depan dan siap melangkah.
- Memosisikan bola di depan kaki kanan.
- Menendang bola dengan menggunakan kaki kanan bagian luar secara perlahan-lahan.
- Melakukan gerakan berulang-ulang dan mengontrol jalannya bola.



Sumber: Januredo/2023/Dokumentasi Penerbit

Gambar 2.13 Seorang anak menggiring bola menggunakan kaki bagian luar.

3) Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki
Selain menggunakan kaki bagian dalam dan luar, pemain sepak bola juga dapat menggiring bola menggunakan punggung kaki. Berikut cara melakukan menggiring bola dengan punggung kaki.

- Berdiri menghadap bola dengan kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang.
- Mencodongkan badan ke depan dan siap melangkah.
- Memosisikan bola di depan kaki kanan.
- Menendang bola dengan menggunakan punggung kaki kanan secara perlahan-lahan.
- Melakukan gerakan berulang-ulang dan mengontrol jalannya bola.
- Setelah lancar menggunakan kaki kanan kemudian melakukan dengan menggunakan kaki kiri.



Sumber: Januredo/2023/Dokumentasi Penerbit

Gambar 2.14 Seorang anak menggiring bola menggunakan punggung kaki.

Lampiran 3

Lembar Observasi Keterampilan Menggiring Bola Siswa

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200223 Padangsidempuan

Kelas : V

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Observer : Peneliti dan Guru PJOK

Variabel	Indikator	Butir Pelaksanaan Teknik Menggiring Bola	Skala		Keterangan
			Ya	Tidak	
Menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam.					
Menggiring Bola	Sikap Awal/ Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none">Berdiri dengan posisi badan agak condong kedepan, punggung kaki bagian dalam dekat bola, lutut sedikit ditekuk dan kaki kiri digunakan untuk bertumpu.	√		

	Gerakan Perkenaan	<ul style="list-style-type: none"> • Letakkan kaki tumpu disamping bola dengan lutut dan kedua lengan menjaga keseimbangan. • Bergerak kedepan dengan punggung kaki bagian dalam dan bola selalu bersentuhan. 	√		
	Sikap Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Usahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan sesuaikan irama langkah dengan bola. 	√		
Menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar.					
Menggiring Bola	Sikap Awal/Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri dengan salah satu kaki ditempatkan di 	√		

		<p>depan</p> <p>menggunakan</p> <p>pergelangan kaki</p> <p>sedikit diputar</p> <p>kedalam, lutut</p> <p>agak ditekuk dan</p> <p>kaki lainnya</p> <p>sebagai tumpuan.</p>			
Gerakan	Perkenaan	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap badan sedikit condong ke depan dan berat badan berada di kaki belakang dengan kedua lengan rileks. • Bergerak kedepan dengan punggung kaki bagian dalam dan bola selalu bersentuhan. 	√		

	Sikap Akhir	<ul style="list-style-type: none">• Usahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan sesuaikan irama langkah dengan bola.	√		
--	-------------	---	---	--	--

Skala Penilaian :

Ya : 1

Tidak : 0

Lampiran 4

Angket Siswa Mengenai Teknik Dasar Menggiring Bola

Nama Sekolah : SD Negeri 200223 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Observer : Peneliti

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Saya berdiri dengan posisi badan agak condong ke depan, punggung kaki bagian dalam dekat bola, lutut sedikit ditekuk dan kaki kiri digunakan untuk bertumpu.	Ya
2.	Saya memposisikan kaki tumpu disamping bola dengan lutut dan kedua lengan menjaga keseimbangan.	Ya
3.	Saya bergerak ke depan dengan punggung kaki bagian dalam dan bola selalu bersentuhan.	Ya
4.	Saya usahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan irama langkah sesuai dengan bola.	Ya
5.	Saya berdiri dengan salah satu kaki ditempatkan di depan menggunakan pergelangan kaki sedikit diputar ke dalam, lutut agak ditekuk, dan kaki lainnya sebagai tumpuan.	Ya
6.	Sikap badan saya sedikit condong ke depan dan berat badan berada di kaki belakang dengan kedua lengan rileks.	Ya
7.	Saya bergerak ke depan dengan perkenaan punggung kaki bagian luar dan bola selalu bersentuhan.	Ya

8.	Saya usahakan kedua kaki selalu dekat dengan bola dan irama langkah sesuai dengan bola.	Ya
9.	Saya menggiring bola sesuai dengan teknik dasar menggiring bola.	Ya
10.	Saya bisa menggiring bola dengan baik dan benar.	Ya

Skala Penilaian :

Dilaksanakan : Ya

Tidak Dilaksanakan : Tidak

Lampiran 5**Hasil Observasi Keterlaksanaan Teknik Dasar Menggiring Bola
Menggunakan Punggung Kaki Bagian Dalam**

No	Nama Siswa	Indikator yang Diamati			Skor	Nilai	Kategori
		Sikap Awal	Gerakan Perkenaan	Sikap Akhir			
1	AR	Ya	Ya	Tidak	2	66	Baik
2	AR	Ya	Ya	Ya	3	100	Sangat Baik
3	AI	Ya	Tidak	Ya	2	66	Baik
4	AH	Ya	Ya	Tidak	2	66	Baik
5	MR	Ya	Tidak	Tidak	1	33	Kurang
6	ARS	Ya	Tidak	Ya	2	66	Baik
7	FS	Ya	Ya	Tidak	2	66	Baik
8	MF	Ya	Ya	Tidak	2	66	Baik
9	MF	Ya	Ya	Ya	3	100	Sangat Baik
10	MFH	Tidak	Ya	Ya	2	66	Baik
11	MWP	Ya	Ya	Ya	3	100	Sangat Baik
12	MZ	Ya	Ya	Ya	3	100	Sangat Baik
13	NSS	Ya	Ya	Ya	3	100	Sangat Baik
14	RI	Ya	Ya	Ya	3	100	Sangat Baik
15	RC	Ya	Tidak	Tidak	1	33	Kurang
16	RA	Ya	Ya	Tidak	2	66	Baik
17	RS	Tidak	Ya	Ya	2	66	Baik
18	SAA	Ya	Tidak	Ya	2	66	Baik
19	SRH	Ya	Tidak	Tidak	1	33	Kurang
20	YAB	Ya	Tidak	Tidak	1	33	Kurang
21	YP	Tidak	Ya	Ya	2	66	Baik
22	RSB	Ya	Ya	Tidak	2	66	Baik
23	AK	Ya	Ya	Tidak	2	66	Baik
Jumlah Total Nilai					1.590		
Rata-Rata Nilai					69		
Kategori					Baik		

Mengetahui,
Guru PJOK



Ahmad Pauzi Harahap, S.Pd

Padangsidempuan
Peneliti

2024

Aidil Syaputra Siagian
NIM. 2020500222

Lampiran 6**Hasil Observasi Keterlaksanaan Teknik Dasar Menggiring Bola
Menggunakan Punggung Kaki Bagian Luar**

No	Nama Siswa	Indikator yang Diamati			Skor	Nilai	Kategori
		Sikap Awal	Gerakan Perkenaan	Sikap Akhir			
1	AR	Ya	Tidak	Tidak	1	33	Kurang
2	AR	Ya	Ya	Ya	3	100	Sangat Baik
3	AI	Ya	Ya	Tidak	2	66	Baik
4	AH	Ya	Tidak	Tidak	1	33	Kurang
5	MR	Ya	Tidak	Tidak	1	33	Kurang
6	ARS	Tidak	Ya	Ya	2	66	Baik
7	FS	Tidak	Ya	Ya	2	66	Baik
8	MF	Ya	Tidak	Tidak	1	33	Kurang
9	MF	Tidak	Ya	Ya	2	66	Baik
10	MFH	Ya	Tidak	Ya	2	66	Baik
11	MWP	Ya	Tidak	Ya	2	66	Baik
12	MZ	Ya	Tidak	Ya	2	66	Baik
13	NSS	Ya	Tidak	Tidak	1	33	Kurang
14	RI	Ya	Ya	Ya	3	100	Sangat Baik
15	RC	Ya	Tidak	Tidak	1	33	Kurang
16	RA	Ya	Tidak	Ya	2	66	Baik
17	RS	Tidak	Tidak	Ya	2	66	Baik
18	SAA	Tidak	Tidak	Ya	2	66	Baik
19	SRH	Ya	Tidak	Tidak	1	33	Kurang
20	YAB	Tidak	Tidak	Tidak	0	0	Sangat Kurang
21	YP	Tidak	Ya	Ya	2	66	Baik
22	RSB	Ya	Ya	Tidak	2	66	Baik
23	AK	Ya	Ya	Tidak	2	66	Baik
Jumlah Total Nilai					1.289		
Rata-Rata Nilai					56%		
Kategori					Kurang		

Mengetahui,
Guru PJOK



Ahmad Pauzi Harahap, S.Pd

Padangsidempuan
Peneliti

2024

Aidil Syaputra Siagian
NIM. 2020500222

Lampiran 7

Hasil Wawancara dengan Guru PJOK SD Negeri 200223 Padangsidempuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut bapak pembelajaran PJOK di kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan?	Menurut saya pembelajaran PJOK di Kelas V SD ini merupakan mata Pelajaran yang wajib di sekolah kelas I sampai V SD.
2.	Materi apa saja yang diajarkan untuk kelas V pada mata pelajaran PJOK?	Materi yang diajarkan seperti gerak-gerak dasar, lokomotor, non lokomotor, manipulatif, dan permainan bola besar dan kecil serta kebugaran jasmani.
3.	Apakah ada sarana dan prasarana untuk melaksanakan proses pembelajaran permainan sepak bola pada teknik menggiring bola?	Ada, tapi fasilitas yang ada tidak terlalu memadai. Yang ada seperti bola dan tiang pembatas.
4.	Bagaimana cara bapak melatih teknik menggiring bola kepada siswa kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan?	Pertama memberikan teori di kelas kemudian praktek ke lapangan.
5.	Berapa kali bapak melaksanakan latihan teknik menggiring bola pada siswa kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan untuk mencapai hasil yang optimal?	Dua kali dalam dua pertemuan.
6.	Bagaimana keterampilan dasar menggiring bola siswa kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan	Sebagian siswa ada yang sesuai, dan sebagian lagi perlu latihan ulang.

	setelah melaksanakan proses pembelajaran?	
7.	Apakah keterampilan dasar menggiring bola siswa sudah sesuai dengan teknik menggiring bola yang baik dan benar?	Belum sesuai, karena sebagian siswa masih perlu latihan ulang.
8.	Apakah ada kesulitan yang bapak alami ketika melatih siswa untuk menggiring bola?	Tentunya ada, seperti siswa yang susah dilatih, siswa yang malas, dan sudah diatur.
9.	Apakah ada kualifikasi tinggi badan serta berat badan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran permainan sepak bola pada teknik menggiring bola?	Tidak ada, kalau untuk latihan praktek semua harus ikut.
10.	Apakah siswa tertarik atau antusias ketika melaksanakan proses pembelajaran permainan sepak bola?	Semua siswa tertarik dan antusias ketika pembelajaran sepak bola dan harus ikut belajar.

Mengetahui,
Guru PJOK



Ahmad Pauzi Harahap, S.Pd

Padangsidempuan
Peneliti

2024

Aidil Syaputra Siagian
NIM. 2020500222

Lampiran 8

Dokumentasi



Membagi Angket Mengenai Teknik Dasar Menggiring Bola



Observasi Teknik Dasar Menggiring Bola Siswa



Wawancara dengan Guru PJOK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximilli (0634) 24022

Nomor : B -5370 /Un.28/E.4a/TL.00/08/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

28 Agustus 2024

Yth. Kepala SD Negeri 200223 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Aidil Syahputra Siagian
NIM : 2020500222
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Analisis Keterampilan Dasar Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola di Kelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P.
NIM 2020500222



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200223 PADANGSIDIMPUAN

Jl. Sibulan – bulan No. 19 Kecamatan PadangsidImpuan Selatan Kode Pos 22726
Email : Sdnegerisel_223@yahoo.co.id No. Hp. 081329693672

SURAT KETERANGAN BALASAN RISET PENYELESAIAN SKRIPSI

421.2/994/SD_223/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LATIFAH HANUM NASUTION, S.Pd.SD
NIP : 19720923 199611 2 001
Pangkat / Gol : Pembina / IV/a
Jabatan : Kepala SD Negeri 200223 Padangsidimpuan

Yang menerangkan nama di bawah ini :

Nama : Aidil Syaputra Siagian
NIM : 2020500222
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan riset penyelesaian skripsi di SD Negeri 200223 Padangsidimpuan terhitung tanggal 29 Agustus 2024 s/d 04 September 2024 dengan Judul “**Analisis Keterampilan Dasar Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola di Kelas V SD Negeri 200223 Padangsidimpuan**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padangsidimpuan, 04 September 2024
Kepala Sekolah SD Negeri 200223,
Padangsidimpuan



LATIFAH HANUM NASUTION, S.Pd.SD
NIP. 19720923 199611 2 001